

Peran Mahasiswa Magang (MBKM) dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Pajak Daerah Lainnya di BPPRD Kota Palangka Raya

(*The Role of Student Interns (MBKM) in Increasing the Effectiveness of Other Regional Tax Services at the BPPRD of Palangka Raya City*)

Afia Nurafifah ^{1*}, Haidi Hajar Widagdo ², Desira Albertine ³

^{1,2} UIN Palangka Raya, Indonesia

³ BPPRD Kota Palangka Raya, Indonesia

Email : afiafifott@gmail.com¹, haidihajarw@iain-palangkaraya.ac.id²

Korespondensi Penulis: afiafifott@gmail.com *

Article History:

Received: April 30, 2025;

Revised: Mei 15, 2025;

Accepted: Juni 09, 2025;

Published: Juni 12, 2025

Keywords: MBKM Internship,
Regional Tax Services, Student
Contributions

Abstract: This article discusses the role of student interns through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program in improving the effectiveness of other regional tax services at the Regional Tax and Retribution Management Agency (BPPRD) of Palangka Raya City. This study uses a descriptive method based on direct experience during a four-month internship. Students are actively involved in inputting taxpayer data, recording the receipt agenda, and observing the tax service process such as restaurants, hotels, parking, entertainment, and swallow's nests. The results show that student involvement can lighten the workload of staff in other regional tax services. This activity not only provides direct work experience to students but also has a positive impact on public services in government agencies.

Abstrak

Artikel ini membahas peran mahasiswa magang melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pajak daerah lainnya di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan pengalaman langsung selama magang empat bulan. Mahasiswa terlibat aktif dalam penginputan data wajib pajak, pencatatan agenda penerimaan, serta observasi terhadap proses pelayanan pajak seperti restoran, hotel, parkir, hiburan, dan sarang burung walet. Hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dapat meringankan beban kerja staf di bidang pelayanan pajak daerah lainnya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa, tetapi juga berdampak positif terhadap pelayanan publik di instansi pemerintah.

Kata Kunci: Kontribusi Mahasiswa, Magang MBKM, Pelayanan Pajak Daerah

1. PENDAHULUAN

Magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di dunia kerja. Selama kurang lebih satu semester, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman nyata tentang cara bekerja di dunia industri, perusahaan, atau tempat kerja lainnya. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat lebih mengenal lingkungan kerja dan mampu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia profesional (Tanjung et al., 2023).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus masing-masing tetapi tetap memperoleh SKS (Jenderal et al., 2020). Dengan kesempatan ini, mahasiswa akan memiliki akses untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minatnya dengan terjun langsung ke dunia kerja atau masyarakat sebagai bekal karier masa depannya (Nurjannah & Alhudawi, 2024).

Program Kampus Merdeka adalah bentuk pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat dari proses belajar. Program ini memberi mahasiswa tantangan dan peluang untuk mengembangkan ide-ide baru, kreativitas, kemampuan diri, karakter, dan hal-hal yang mereka butuhkan (Alfarizi et al., 2024). Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk mandiri dalam mencari ilmu lewat pengalaman langsung di lapangan, seperti menghadapi masalah nyata, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan mencapai target tertentu. Jika program Merdeka Belajar dijalankan dengan baik, maka kemampuan teknis dan keterampilan sosial mahasiswa akan tumbuh dengan kuat (Ning Kamila et al., 2024).

Program Magang MBKM yang dilaksanakan oleh penulis bertempat di salah satu instansi pemerintah yaitu Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah (BPPRD) Provinsi Kalimantan Tengah, Jl. Yos Sudarso, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, khususnya di Bidang Pelayanan Pajak Daerah dan lainnya (mencakup pajak retoran, hotel, parkir, hiburan, dan sarang burung walet). Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Palangka Raya merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan memungut pajak serta retribusi dari masyarakat di wilayah Kota Palangka Raya. Lembaga ini dibentuk pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016. Sebelumnya, lembaga ini dikenal dengan nama Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA). Tugas utamanya yaitu mengelola pendapatan dari pajak dan retribusi yang nantinya digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan kota (Habibah Gaffar, 2024).

Selama melaksanakan magang di BPPRD Kota Palangka Raya, mahasiswa dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan pajak daerah. Mahasiswa turut membantu dalam proses penginputan data wajib pajak, dan mencatat agenda pembayar pajak. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami alur kerja pelayanan publik secara langsung dan terlibat aktif dalam sistem pemerintahan daerah (Habibah Gaffar, 2024).

Mahasiswa magang juga diberi kesempatan untuk melakukan observasi dan analisis terhadap proses pelayanan pajak daerah lainnya seperti pajak restoran, hotel, parkir, hiburan, dan sarang burung walet. Dengan wawasan akademik yang dimiliki, mahasiswa mampu

memberikan masukan yang membangun terkait peningkatan pelayanan, terutama dalam hal efisiensi waktu dan kualitas layanan (Wagania et al., 2024).

Program magang MBKM di BPPRD Kota Palangka Raya membuktikan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pajak daerah lainnya. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kerja, mahasiswa tidak hanya belajar, tetapi juga turut serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pelayanan publik yang lebih baik (MAHASISWA MAGANG SEBAGAI BAGIAN DARI PENGUATAN PELAYANAN PUBLIK KEJAKSAAN NEGERI PAREPARE Harisda et al., 2025) Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa magang melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pajak daerah lainnya di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Palangka Raya.

2. METODE

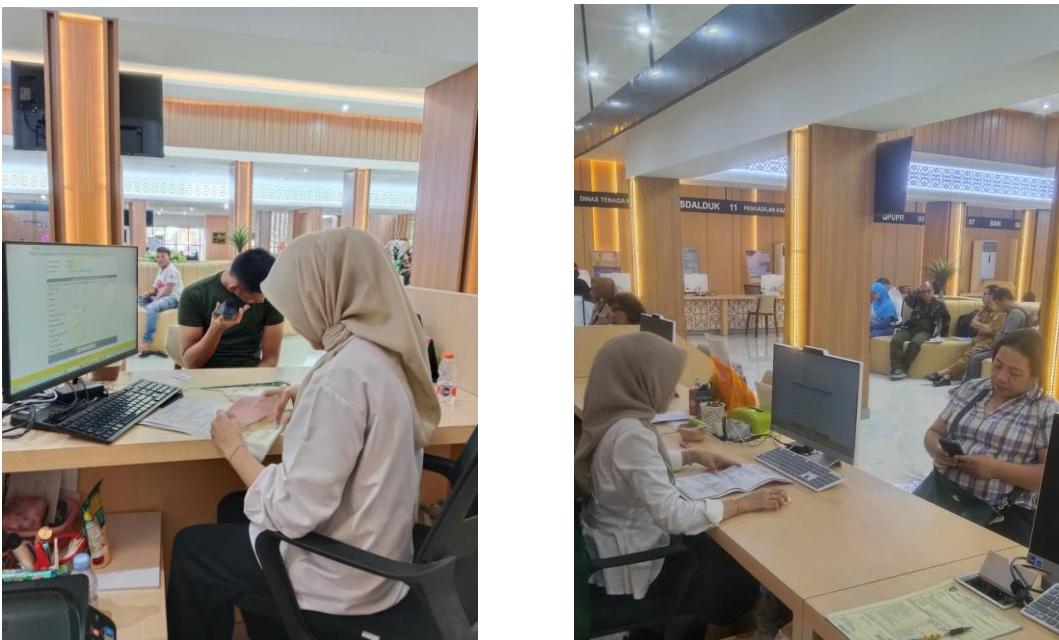
Artikel ini disusun berdasarkan pengalaman langsung penulis selama mengikuti program magang MBKM selama empat bulan, terhitung sejak 10 Februari 2025 hingga 10 Juni 2025 di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Palangka Raya, khususnya pada bidang pelayanan pajak daerah lainnya. Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini meliputi pengamatan langsung terhadap proses pelayanan, keterlibatan aktif dalam kegiatan operasional harian, serta komunikasi informal dengan pegawai. Seluruh pengalaman tersebut menjadi dasar dalam penulisan artikel ini, dengan tujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai peran dan kontribusi mahasiswa magang dalam membantu meningkatkan efektivitas pelayanan pajak daerah di lingkungan BPPRD Kota Palangka Raya.

3. HASIL

Selama melaksanakan kegiatan magang di BPPRD Kota Palangka Raya, mahasiswa magang MBKM diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan pajak daerah lainnya, seperti pajak restoran, hotel, parkir, hiburan, dan sarang burung walet. Mahasiswa tidak hanya mengamati proses kerja yang berlangsung di instansi, tetapi juga dilibatkan dalam pekerjaan teknis, terutama dalam hal penginputan data wajib pajak ke dalam sistem informasi yang digunakan oleh BPPRD Kota Palangka Raya.



Gambar 1. Penginputan Data Wajib Pajak Reestoran dan Hotel



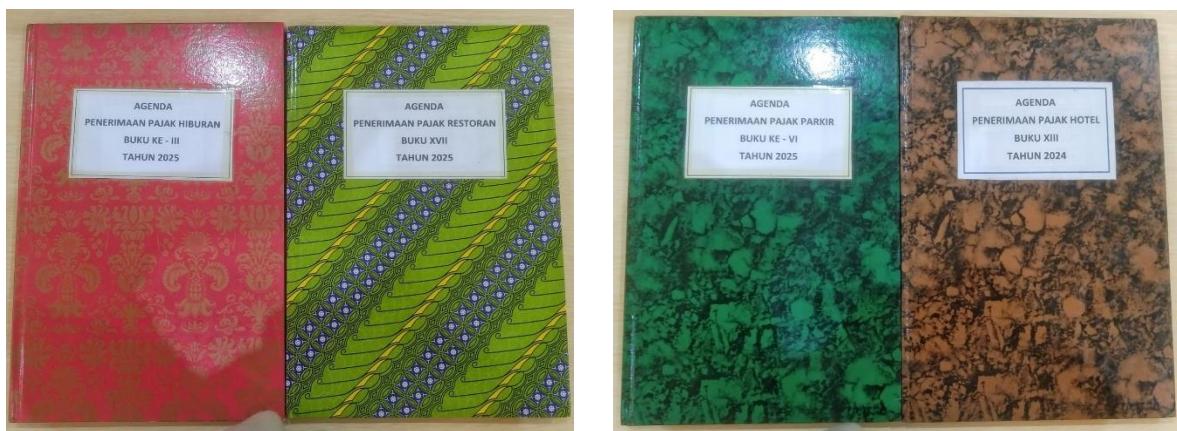
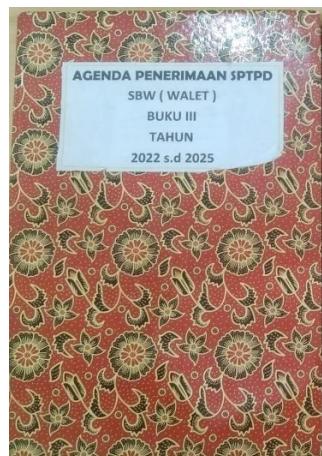
Gambar 2. Penginputan Data Wajib Pajak Parkir dan Hiburan

Data yang dimasukkan meliputi informasi dasar wajib pajak, jenis usaha, jumlah pajak yang harus dibayarkan, hingga riwayat pembayaran yang pernah dilakukan. Dengan adanya bantuan dari mahasiswa, proses penginputan data menjadi lebih cepat, akurat, dan tertata, sehingga membantu mempercepat pekerjaan staf dan meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi perpajakan.

The screenshot displays the 'PBJT - Jasa Perhotelan' module of the Pajak application. At the top, there's a header with the logo of the City of Palangka Raya, the application name 'PDL', and a 'User Profile' link. Below the header, a yellow bar contains links for 'Halaman Utama', 'Pajakper Pajak', 'Pengurusan Objek Pajak', and 'Pengurusan Device'. The main area has two stacked forms. The top form is titled 'PROFIL PBJT - JASA PERHOTELAN' and includes fields for 'NPWP*', 'Nama Wajib Pajak*', 'Alamat Wajib Pajak*', 'Kecamatan Wajib Pajak*', 'Kelurahan Wajib Pajak*', 'NOP*', 'Nama Objek Pajak*', 'Alamat Objek Pajak*', 'Kecamatan Objek Pajak*', 'Kelurahan Objek Pajak*', and 'Rekening Pajak*'. The bottom form is titled 'LAPOR PBJT - JASA PERHOTELAN' and includes fields for 'No Pajakper Pajak*', 'Type Pajak*', 'Tahun Pajak*', and a dropdown for 'Keterangan' with the option 'Ketensauan'.

Gambar 3. Format Pengisian Data

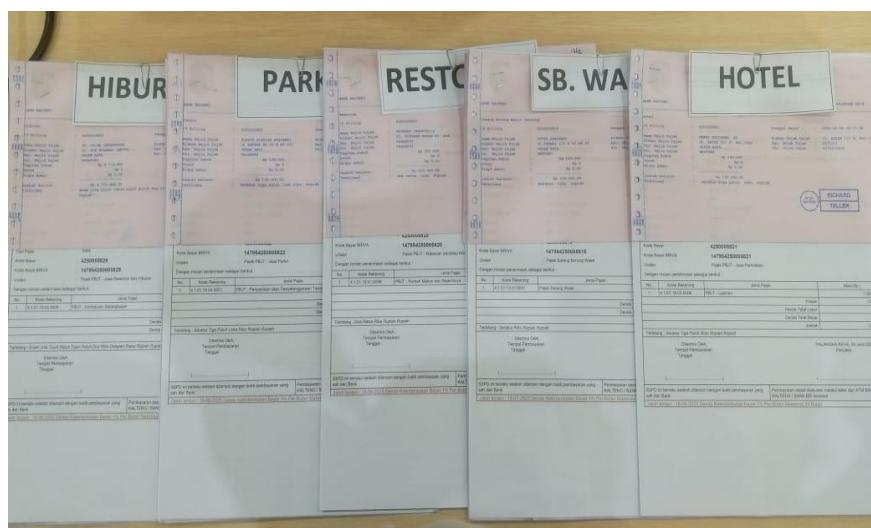
Selain membantu menginput data, mahasiswa juga memiliki tugas untuk mencatat agenda penerimaan pajak daerah lainnya, termasuk jadwal pembayaran dari para pelaku usaha yang terkena kewajiban pajak restoran, hotel, parkir, hiburan, dan sarang burung walet.

**Gambar 4. Buku Agenda Penerimaan Pajak Restoran, Hiburan, Parkir, dan Hotel****Gambar 5. Buku Agenda Penerimaan Pajak SBW**

Mahasiswa mencatat dengan teliti kapan pembayaran dilakukan, jumlah yang dibayarkan, serta memastikan tidak ada keterlambatan atau kekeliruan yang dapat menghambat proses pelaporan atau pemungutan pajak. Catatan tersebut kemudian menjadi bahan penting dalam proses monitoring yang dilakukan oleh pegawai BPPRD, sehingga memudahkan dalam mengevaluasi kepatuhan wajib pajak dan merancang langkah tindak lanjut bagi mereka yang belum melaksanakan kewajibannya dengan tepat waktu.



Gambar 6. Mencatat Agenda Penerimaan Pajak



Gambar 7. Berkas Pajak Yang Sudah Dibayarkan dan Sudah Dicatat di Buku Agenda

Kehadiran mahasiswa magang terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap kelancaran tugas-tugas di BPPRD. Dengan keterlibatan mahasiswa, beban kerja staf menjadi lebih ringan, proses administrasi berjalan lebih efisien, dan pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih baik. Mahasiswa juga menunjukkan inisiatif dalam memahami sistem

kerja yang ada dan memberikan beberapa ide yang dapat membantu menyempurnakan proses kerja di masa depan, seperti penggunaan format pencatatan yang lebih sederhana dan efektif. Peran aktif mahasiswa ini menjadikan suasana kerja lebih dinamis dan terbuka terhadap perubahan, sehingga berdampak positif terhadap lingkungan kerja secara keseluruhan.

Hasil dari pelaksanaan program magang MBKM ini membuktikan bahwa mahasiswa dapat mengambil peran penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pajak daerah lainnya di BPPRD Kota Palangka Raya. Mahasiswa tidak hanya belajar mengenai dunia kerja secara langsung, tetapi juga mampu memberikan dukungan konkret kepada instansi pemerintah dalam menjalankan tugasnya melayani masyarakat. Pengalaman ini menjadi bukti bahwa program magang berbasis MBKM memiliki manfaat ganda, baik bagi mahasiswa sebagai peserta maupun bagi instansi sebagai tempat pelaksanaan magang.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan magang MBKM di BPPRD Kota Palangka Raya, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman kerja langsung, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pajak daerah. Keterlibatan mahasiswa dalam penginputan data, pencatatan agenda pembayaran pajak, hingga observasi terhadap sistem pelayanan membuktikan bahwa kolaborasi antara dunia pendidikan dan instansi pemerintah bisa menghasilkan dampak yang positif. Secara teoritis, kegiatan ini memperlihatkan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning), di mana mahasiswa belajar langsung dari praktik di lapangan. Ini sejalan dengan konsep Merdeka Belajar yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan melalui keterlibatan nyata dalam masyarakat dan dunia kerja.

Rekomendasi:

1. Bagi institusi pendidikan, disarankan untuk terus mendorong mahasiswa mengikuti program magang MBKM sebagai bagian dari pembelajaran aktif dan kontekstual.
2. Bagi instansi pemerintah, diharapkan lebih terbuka menerima mahasiswa magang dan memberi ruang bagi mereka untuk berkontribusi secara nyata dalam kegiatan operasional.
3. Bagi mahasiswa, penting untuk memanfaatkan kesempatan magang sebagai sarana mengasah keterampilan teknis dan sosial, serta membangun sikap profesionalisme.
4. Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur agar dampak kontribusi mahasiswa bisa diukur dan ditingkatkan.
5. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah bisa dikembangkan lebih

lanjut dalam bentuk pelatihan atau proyek bersama yang mendukung inovasi pelayanan publik. Berisi deskripsi tentang kesimpulan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk refleksi teoritis dan rekomendasi.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan program magang MBKM. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh pegawai BPPRD, khususnya di bidang pelayanan pajak daerah lainnya, yang telah membantu dan membimbing dengan sabar selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing dan pihak kampus UIN Palangka Raya yang telah mendukung dan memfasilitasi program ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini. Semoga kebersamaan dan kolaborasi yang telah terjalin ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Alfarizi, M., Wijaya, L., & Maulida, A. F. (2024). PENGARUH PROGRAM KAMPUS MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PERGURUAN TINGGI SWASTA. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 16(2). <https://doi.org/10.24832/jpkp.v16i2.813>
- Habibah Gaffar, U. (2024). *UPAYA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BPPRD) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PAJAK HIBURAN DI KOTA PALANGKA RAYA* (Vol. 10, Issue 1). Jurnal Administrasi Publik.
- Jenderal, D., Tinggi, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- MAHASISWA MAGANG SEBAGAI BAGIAN DARI PENGUATAN PELAYANAN PUBLIK KEJAKSAAN NEGERI PAREPARE Harisda, K. DI, Farid Wajdi, M., Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare Alda Sara, F., Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare Nurmala Dewi Attabahir, F., Jend Ahmad Yani NoKm, J., Harapan, B., Soreang, K., Parepare, K., & Selatan Kode, S. (2025). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 264–269. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i1.3768>
- Ning Kamila, yun, Asbari, M., & Darmayanti, E. (2024). Merdeka Belajar: Memahami Konsep Pembelajaran Masa Kini. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 03(02). <https://jisma.org>

- Nurjannah, S., & Alhudawi, U. (2024). Telaah Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Memperkuat Soft Skill Mahasiswa. *Pancasila and Civics Education Journal*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Tanjung, M. H. A. A., Harahap, N. B., Siboro, M. E., & Harahap, M. (2023). Program Magang Keahlian sebagai Sarana Praktik dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penerbitan. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.1-11>
- Wagania, S. L., Kalangi, L., & Walandouw, S. K. (2024). Analisis perkembangan penerimaan pajak daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kota Manado. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(2), 118–126. <https://doi.org/10.58784/rapi.141>